

**PENGARUH MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK KELARUTAN  
DAN HASIL KALI KELARUTAN DI SMA NEGERI 1  
RANTAU UTARA TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Lusy Affriyani Simarmata (NIM 408131069)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan dan untuk mengetahui adanya hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar siswa di kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Rantau Utara sebanyak 4 kelas yang berjumlah 162 orang. Cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel adalah secara acak yaitu kelas XI IA-1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Quantum Teaching* dan kelas XI IA-2 sebagai kelas kontrol menggunakan model konvensional. Masing-masing kelas terdiri dari 30 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah test berupa soal pilihan berganda sebanyak 18 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan lembar observasi untuk penilaian aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh observer sebanyak satu orang.

Data penelitian dianalisis dengan uji-t, setelah diuji normalitas dan homogenitasnya. Hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} = 22.04 > \text{nilai } t_{tabel} = 1.6723$ , yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima yaitu hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hasil uji korelasi diperoleh nilai  $r$  sebesar 0.542 yang berarti aktivitas belajar siswa cukup berkorelasi dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Quantum Teaching*. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 60.74 atau persen peningkatan hasil belajar 50% lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol 42.22 atau peningkatan hasil belajar sebesar 30 %.